

I. PENDAHULUAN

Profil Desa merupakan data dasar yang sangat penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di tingkat desa atau kalurahan. Tanpa data yang lengkap, akurat, dan mutakhir, arah pembangunan sulit ditentukan secara tepat sasaran.

Penyusunan profil desa telah diatur dalam berbagai regulasi, seperti **Permendagri Nomor 12 Tahun 2007**, **Perda Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2009**, dan **Perbup Bantul Nomor 53 Tahun 2019**. Regulasi ini menegaskan bahwa profil desa bukan sekadar administrasi, tetapi instrumen strategis untuk pembangunan yang berbasis data.

Saat ini, pengisian profil desa difasilitasi oleh sejumlah aplikasi digital seperti **Prodeskel**, **ePDeskel**, dan **SID Bantul**, yang mempermudah pelaporan dan analisis data secara nasional maupun daerah. Pemerintah kalurahan dituntut aktif memperbarui data ini demi mendukung tata kelola pemerintahan desa yang transparan, responsif, dan partisipatif.

II. DASAR HUKUM

Regulasi	Relevansi
Permendagri No. 12 Tahun 2007	Pedoman penyusunan dan pemanfaatan data profil desa dan kelurahan
Perda Kabupaten Bantul No. 10 Tahun 2009	Menetapkan bahwa perencanaan pembangunan desa wajib berbasis pada profil desa
Perbup Bantul No. 53 Tahun 2019	Mengatur kewajiban kalurahan menyampaikan data profil desa melalui SID Bantul

III. TUJUAN PROFIL DESA

1. Permendagri No. 12 Tahun 2007 Pasal 3

Penyusunan profil desa bertujuan untuk:

- a. Menyediakan data dasar perencanaan Pembangunan
- b. Menjadi bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan
- c. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan desa
- d. Mendukung integrasi data nasional dan daerah

2. Perda Bantul No. 10 Tahun 2009 Pasal 6

Perencanaan desa harus disusun berdasarkan data dan informasi akurat, termasuk profil desa.

IV. KOMPONEN DATA PROFIL DESA

Komponen	Rincian
Wilayah & Geografi	Letak, batas, luas wilayah
Kependudukan	Jumlah penduduk, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan
Sosial & Budaya	Kelembagaan adat, kegiatan keagamaan, karang taruna, PKK
Ekonomi & SDA	Potensi pertanian, peternakan, UMKM, wisata
Sarana Prasarana	Jalan, jembatan, sekolah, fasilitas kesehatan, air bersih
Kelembagaan	Pemerintah desa, BPD, LKD
Masalah & Kebutuhan	Kemiskinan, stunting, pengangguran, sanitasi

V. APLIKASI YANG WAJIB DIISI PEMERINTAH KALURAHAN

1. PRODESKEL (Profil Desa dan Kelurahan – Kemendagri)

(Website: <https://prodeskel.kemendagri.go.id>)

Diatur dalam **Permendagri No. 12 Tahun 2007**

- Sistem nasional pengumpulan data profil desa dari seluruh Indonesia.
- Digunakan oleh Kemendagri untuk perencanaan dan intervensi program pusat.
- Pengisian dilakukan secara berkala oleh operator desa/kalurahan.

Fitur yang Diisi:

- Data dasar keluarga
- Potensi desa
- Tingkat perkembangan desa
- Lembaga dan kelembagaan
- Kondisi sosial budaya dan prasarana

KALURAHAN WONOKROMO DI TAHUN 2024 MEMPEROLEH NILAI 0,71 DENGAN KATEGORI SWAKARYA MULA

2. SID Kabupaten Bantul (Sistem Informasi Desa)

Diatur dalam **Perbup Bantul No. 53 Tahun 2019**

- Aplikasi berbasis web yang dikembangkan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- Digunakan untuk pengelolaan data desa secara internal dan pelaporan ke kabupaten.
- Terintegrasi dengan perencanaan pembangunan desa.

Fitur Utama SID Bantul:

- Input Profil Desa
- Perencanaan (RPJMDes, RKPDes, APBDDes)
- Statistik penduduk dan pelayanan public
- Administrasi surat
- Layanan Masyarakat
- Data dari SID menjadi referensi Pemerintah Kapanewon dan Dinas terkait untuk perencanaan lintas desa.

3. Aplikasi EPDESKEL (Elektronik Profil Desa dan Kelurahan)

Website: <https://epdeskel.kemendagri.go.id>

Epdeskel merupakan penyempurnaan dari aplikasi Prodeskel, yang dikembangkan oleh Ditjen Bina Pemerintahan Desa – Kemendagri untuk:

- Mempercepat proses pelaporan dan pemutakhiran Profil Desa dan Kelurahan secara online.
- Menyediakan dashboard analisis kondisi dan potensi desa.
- Mengklasifikasikan desa berdasarkan tingkat perkembangan: swadaya, swakarya, swasembada.
- Menjadi rujukan nasional dalam penyusunan program intervensi pembangunan desa.
- Sebagai salah satu indicator lomba kalurahan tingkat Kabupaten Bantul

Fitur Epdeskel

Modul	Isi Data
Data Umum Desa/Kelurahan	Luas, batas, jumlah dusun, RT, RW
Kependudukan	Jumlah penduduk, demografi, pekerjaan, pendidikan
Kelembagaan	Struktur pemerintah desa, BPD, LKD
Potensi Desa	Ekonomi, sumber daya alam, budaya
Klasifikasi dan Status Perkembangan Desa	Otomatis berdasarkan skor indikator
Ekspor Data	Mendukung pelaporan ke pusat dan integrasi daerah

Sinkronisasi dengan Prodeskel dan Data Kemendagri lainnya, termasuk sistem evaluasi Indeks Desa Membangun (IDM).

- Kelurahan di Kabupaten Bantul dianjurkan menggunakan ePDeskel untuk mempercepat pelaporan ke pemerintah pusat dan memudahkan integrasi dengan aplikasi daerah seperti SID Bantul.

KALURAHAN WONOKROMO BERDASARKAN TINGKAT PERKEMBANGAN TAHUN 2025 MEMPEROLEH NILAI SEBESAR 498 DENGAN KATAGORI DESA CEPAT BERKEMBANG

Perbandingan 3 Aplikasi

Aplikasi	Level	Tujuan	Status di Bantul
Prodeskel	Nasional (Kemendagri)	Profil dasar dan statistik potensi	Diisi setiap tahun (Semesteran)
Epdeskel	Nasional (Kemendagri)	Pelaporan dan klasifikasi perkembangan desa	Diisi setiap tahun

Aplikasi	Level	Tujuan	Status di Bantul
SID Bantul	Daerah (Kabupaten Bantul)	Pelayanan, perencanaan, penganggaran	Diwajibkan tiap kalurahan

Penegasan

- Pemerintah Kalurahan harus mengisi dan memperbarui data pada ketiga aplikasi ini secara rutin.
- Kalurahan yang aktif mengelola data digital akan lebih siap menghadapi audit, intervensi program, dan kerjasama lintas sektor.

VI. KEWAJIBAN PEMERINTAH KALURAHAN

Menurut Perbup dan Permendagri, Kalurahan wajib:

- Menyusun dan memperbarui data profil minimal setahun sekali
- Mengisi aplikasi PRODESKEL, EPDESKEL, dan SID Bantul
- Menjamin keakuratan dan keterbukaan data
- Melibatkan masyarakat dalam pengumpulan data

VII PEMANFAATAN PROFIL DESA

- Menyusun RPJMDes, RKPDes, dan APBDes
- Penentuan prioritas pembangunan dan penganggaran
- Bahan pengajuan bantuan ke kabupaten, provinsi, atau Kementerian
- Dasar pelaksanaan Musyawarah Desa
- Indikator perkembangan desa

VIII Penutup

Profil Desa adalah dokumen strategis dan bukan sekadar formalitas. Dengan keberadaan aplikasi seperti Prodeskel Epdeskel dan SID Kabupaten Bantul, data desa dapat dikelola secara sistematis dan berbasis teknologi.

Pemerintah Kalurahan didorong untuk:

- Menyusun data yang akurat
- Memperbarui secara berkala
- Meningkatkan kapasitas SDM pengelola data

“Desa yang kuat adalah desa yang tahu dirinya. Profil Desa adalah cermin perencanaan masa depan.”

DAFTAR REFERENSI

1. **Permendagri No. 12 Tahun 2007**

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/12652>

2. **Perda Kabupaten Bantul No. 10 Tahun 2009**

https://bphn.go.id/data/documents/perda_kab_bantul_nomor_10_tahun_2009.pdf

3. **Perbup Bantul No. 53 Tahun 2019**

<https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/2659/peraturan-bupati-tahun-2019-nomor-53>

4. **Website Prodeskel**

<https://prodeskel.kemendagri.go.id>

5. **Website ePDeskel (Ditjen Bina Pempdes)**

<https://epdeskel.kemendagri.go.id>